

## SOSIALISASI HASIL PRA (*PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL*) DUSUN LONGSERANG BARAT UTARA DESA LANGKO KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN LOMBOK BARAT

Liza Hani Saroya Wardi<sup>1</sup>, Barzian Ali Kitab<sup>2</sup>, Ismail Adha<sup>3</sup>, Emi Sukmana<sup>4</sup>, Dwi Nilam Sari La Unga<sup>5</sup>, Bayu Aji<sup>6</sup>, Mulhan Hadi<sup>7</sup>, Zulyana Tus Timor<sup>8</sup>, Ekhi Adrianti<sup>9</sup>, Ade Rachmat S. Malik<sup>10</sup>, Ikhsan Ramadhani<sup>11</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62  
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

<sup>2 3 4 5 6 7 8 9 10 11</sup> Tenaga Ahli Planologi

\* Coresponding Author. E-mail: [lizahanisaroya@gmail.com](mailto:lizahanisaroya@gmail.com)

Received: 30 Juli 2024

Accepted: 27 September 2024

Published: 30 September 2024

### Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang kegiatan sosialisasi hasil PRA (*participatory Rural appraisal*) bagi Masyarakat Dusun Longserang Barat Utara Desa Langko Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Sosialisasi ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui masalah dan potensi yang bisa dianalisa bersama masyarakat sehingga masyarakat mampu membuat konsep perencanaan dari dusun Longserang Barat Utara. Metode yang diterapkan adalah metode PRA dengan cara pengumpulan data berdasarkan wawancara, FGD, dokumentasi dan photo mapping yang sudah ada pada teknik PRA. Analisis yang digunakan tidak lain adalah analisis deskripsi wilayah yaitu analisis photo mapping dan analisis partisipatif, sedangkan untuk mengevaluasi wilayah dusun berupa analisis tulang ikan dan alternatif proyek Hasil dari kegiatan ini adalah (1). Masyarakat dusun setuju dengan konsep perencanaan dusun yang telah disepakati bersama yaitu Dusun Longserang Barat Utara sebagai dusun wisata edukasi tentang alam dan produksi gula semut, (2). Pemuda dusun siap sebagai kelompok pelaku sadar wisata, (3). Kelompok tim PRA akan melengkapi konsep yang disepakati bersama sampai pada tahapan dan Langkah teknis berupa gambar perancangan dari konsep yang direncanakan, (4). Semua kegiatan termasuk kesepakatan bersama ini telah disetujui oleh Kepala Desa, Kepala Dusun dan masyarakat, (5). Konsep perencanaan menjadi usulan yang akan disampaikan pada musrenbang baik itu di tingkat desa sampai kabupaten sekaligus sebagai usulan ke stakeholder yang terkait dengan usulan rencana tersebut, (6). Bersama-sama pemuda dan pemuka dusun untuk mensosialisasikan konsep kepada masyarakat yang tidak hadir. Di akhir acara sosialisasi, masyarakat sangat berterimakasih atas diadakan sosialisasi ini dikarenakan dapat menggugah masyarakat untuk membangun dusun mereka sendiri. Setidaknya dengan adanya sosialisasi hasil PRA ini dapat membantu masyarakat untuk mengetahui masalah dan potensi yang dapat dikembangkan menjadi konsep perencanaan Dusun Longserang Barat Utara sebagai dusun wisata edukasi tentang alam dan produksi gula semut dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dusun tersebut nantinya.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, PRA, Dusun Wisata.

### PENDAHULUAN

PRA (*Participatory Rural Appraisal*) secara harfiah adalah penilaian/ pengajian/ penelitian keadaan desa secara partisipatif artinya dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai pelaku utama di dalam proses penelitian (Atmosudirjo, 1986; Heryanto, 2021). PRA adalah suatu metode pendekatan untuk mempelajari kondisi dan kehidupan pedesaan dari, dengan dan oleh masyarakat desa (Supriatna, 2014 dan Mardiana, dkk., 2020). Atau

dengan kata lain dapat disebut sebagai kelompok metode pendekatan yang memungkinkan masyarakat desa untuk saling berbagi, meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak (Zuliyah, 2010). Konsepsi dasar pandangan PRA adalah pendekatan yang tekanannya pada keterlibatan Masyarakat dalam keseluruhan kegiatan (Mardiana, dkk, 2020). Metode PRA bertujuan menjadikan warga masyarakat sebagai peneliti, perencana dan pelaksana program Pembangunan



dan bujan sekedar objek pembangunan (Purwati, dkk., 2019).

Kenyataannya proses PRA berdasarkan definisi di atas, telah dilaksanakan di Dusun Longserang Barat Utara. Pelaksanaan PRA di dusun Longserang Barat Langko terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pra kegiatan, PRA, proses kegiatan PRA dan hasil dari PRA. Hasil dari PRA yang dilakukan menetapkan bahwa Dusun Longserang Barat Utara sebagai Dusun Wisata Edukasi tentang Alam dan Produksi Gula Semut Hasil ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan Andini (2013), Su'udi (2015), dan Wardi, dkk. (2024). Data yang diperoleh dari hasil PRA adalah (1). Kesejarahan wilayah, (2). Penggalan tentang wilayah dusun secara umum, (3). Kalender musim, (4). Aktivitas atau kearifan lokal masyarakat, (5). Pemetaan wilayah dusun, (6). Penggalan akar masalah/ sebab akibat, (7). Diagram kelembagaan dan (8). Alur barang masuk dan keluar. Dari data tersebut kemudian di Analisa menggunakan analisis evaluatif berupa analisis masalah/akar masalah, analisis tulang ikan, analisis tujuan dan analisis alternatif proyek, termasuk juga analisis SWOT, analisis situasi dan paritsipatif (Wardi, dkk., 2024). Dari hasil analisis inilah yang menjadi bahan untuk sosialisasi sekaligus sebagai bahan diskusi dalam mengkonsepsi perencanaan dari dusun tersebut di kemudian hari.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam sosialisasi hasil PRA untuk Masyarakat Dusun Longserang Barat Utara Desa Langko Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat melalui presentasi dan diskusi. Tujuan metode ini tidak lain untuk membuka peluang Masyarakat dusun untuk bebas bertanya tentang hasil PRA yang berkaitan dengan masalah dan potensi yang dapat dianalisa sehingga bisa menyusun konsep perencanaan dusun tersebut .

## **HASIL KEGIATAN**

### **Persiapan Tim Pelaksaaan Kegiatan**

Pelaksaaan kegiatan ini dilakukan dengan cara presentasi lalu dilanjutkan berdiskusi dengan masyarakat. Kegiatan presentasi dan diskusi dilakukan berdasarkan pembagian tugas yang sudah disepakati sebelumnya dimana presentasi disampaikan oleh ketua tim PRA dan diskusi dipandu oleh anggota tim PRA.

Tim pelaksana dalam kegiatan sosialisasi hasil PRA ini adalah : (1). Ketua, (2). Wakil, (3).

Sekretaris, (4). Bendahara dan (5). Anggota. Jadwal yang direncanakan kegiatan ini berlangsung yaitu ditetapkan pada tanggal 22 Januari 2017 jam 09.00 Wita hingga selesa di balai dusun Longserang Barat mangroveUtara Desa Langko. Peserta sosialisasi adalah Masyarakat Dusun Longserang dengan mengundang 40 peserta untuk masyarakat serta kepala dusun, para tokoh agama dan ketua kelompok beserta anggota dari pemuda sadar wisata dusun. Undangan disampaikan langsung oleh kepala dusun kepada masyarakat dusun melalui undangan surat dan lisan yang disampaikan ketika selesai melakukan sholat berjemaah di mushola waktu isya dan magrib.

Adapun materi presentasi yang akan disampaikan adalah (1). Definisi dari PRA, (2). Manfaat PRA, (3). Proses PRA di Dusun Longserang Barat Utara, (4). Alur Kegiatan PRA dan (5). Pemaparan isi materi PRA di Dusun Longserang Barat Utara, serta (6) Diskusi konsep perencanaan Dusun Longserang Barat Utara sebagai dusun wisata dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat dusun setempat. Materi kegiatan sosialisasi hasil PRA telah disiapkan oleh Tim PRA dalam bentuk file powerpoint presentasi dan hardcopy materi dengan cara penggadaan materi yang akan disampaikan.

## **Paparan Sosialisasi Hasil PRA Dusun Longserang Barat Utara.**

Tujuan utama dalam melakukan sosialisasi hasil PRA Dusun Longserang Barat Utara adalah:

1. Penyampaian konsep perencanaan yang dibuat berdasarkan pengkajian potensi dan permasalahan yang ada di dusun dengan memperhatikan gambar atau desain dari konsep ekowisata yang akan direncanakan di dusun tersebut;
2. Masyarakat dusun setuju dengan konsep perencanaan dusun yaitu dusun longserang barat utara sebagai dusun wisata edukasi tentang alam dan produksi gula semut,
3. Disepakati oleh pemuda dusun sebagai kelompok pelaku sadar wisata,
4. Kelompok tim PRA akan melengkapi konsep yang disepakati bersama sampai pada tahapan dan Langkah teknis berupa gambar dari konsep yang direncanakan,
5. Semua kegiatan termasuk kesepakatan bersama ini telah disetujui oleh kepala desa, kepala dusun dan Masyarakat, (5). Konsep perencanaan menjadi usulan yang akan disampaikan pada musrenbang baik itu Tingkat desa sampai kabupaten sekaligus



sebagai usulan Tingkat dinas terkait, (6). Bersama-sama pemuda dan pemuka untuk mensosialisasikan konsep kepada Masyarakat yang tidak hadir.



Gambar 1. Sosialisasi hasil PRA dusun Longserang Barat Utara

Dari hasil diskusi adapun persoalan yang terekam adalah :

1. Perlunya kerja sama dengan stakeholder yang mau mendanai dari konsep perencanaan dusun tersebut;
2. Perlunya adanya pelatihan pembuatan proposal untuk memasukkan konsep perencanaan ini ke dalam program pemerintah yang berkaitan dengan perencanaan desa dan dusun
3. Perlunya perndampingan dan pemberdayaan Masyarakat dalam mengkawal konsep perencanaan ini sehingga tercapai dalam Pembangunannya tidak hanya sekedar menjadi perencanaan saja.



Gambar 2. Diskusi sosialisasi hasil PRA dalam penyusunan konsep Perencanaan Dusun sebagai Dusun wisata



Gambar 3. Foto Bersama dengan Masyarakat Dusun Longserang Barat Utara

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: (1) Kegiatan sosialisasi hasil PRA dusun Longserang Barat Utara mendapatkan apresiasi yang sangat tinggi dari kepala dusun, tokoh agama, para pemuda dan Masyarakat umumnya. (2) Hasil PRA menunjukkan bahwa potensi dan masalah yang ada di dusun setelah dianalisis bahwa dusun dapat berpotensi menjadi dusun wisata. (3) Melalui sosialisasi ini masyarakat langsung bisa berdiskusi untuk memutuskan bahwa konsep perencanaan dusun Longserang Barat Utara sebagai dusun wisata edukasi tentang alam dan produksi gula semut, (4) Perlu diadakan FGD selanjutnya untuk menetapkan Langkah-langkah dalam mewujudkan konsep perencanaan tersebut sehingga pantas untuk dibawa ke musrenbang baik Tingkat desa hingga Tingkat kabupaten.

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah:

1. Untuk pemerintah : Perlunya mengundang pihak pemerintah dalam presentasi konsep perencanaan Dusun Longserang Barat Utara sebagai dusun wisata edukasi tentang alam dan produksi gula semut sehingga pemerintah dapat menindaklanjuti konsep perencanaan tersebut.
2. Masyarakat : optimalisasi peran Masyarakat dan pejabat dusun dan desa dalam mewujudkan konsep perencanaan dusun longserang barat utara sebagai dusun wisata edukasi tentang alam dan produksi gula semut, yang merupakan hasil PRA yang telah dilakukan di dusun Longserang Barat Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N. (2013). Pengorganisasian komunitas dalam pengembangan agrowisata di desa wisata studi kasus: desa wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman. *Jurnal*



- Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(3), 173-188.
- Atmosudirjo, S. P. (1986). *Dasar-Dasar Ilmu Administrasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, Universitas Indonesia.
- Heryanto, G. G. (2021). *Strategi Literasi Politik: Sebuah Pendekatan Teoritis dan Praktis*. IRCiSoD.
- Mardiana, T., Warsiki, A. Y. N., & Heriningsih, S. (2020). Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa dengan Metode RRA dan PRA. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 282-288.
- Purwati, P., Japar, M., Wardani, S., & Rohmayanti, R. (2019). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua untuk mencegah bullying guna mewujudkan desa layak anak. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 228-233.
- Su'udi, A., & Suwandono, D. (2015). Perencanaan Konsep Pengelolaan dan Pembiayaan Pembangunan Kawasan Wisata Hutan Mangrove Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Ruang*, 1(2), 41-50.
- Supriatna, A. (2014). Relevansi metode participatory rural appraisal dalam mendukung implementasi undang-undang pemerintahan desa. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(1), 39-45.
- Wardi, L. H. S., Azima, B. S. N., Julianti, E., Habibah, H., Wahab, F. A., Sutikno, D., & Hakim, W. (2024). Konsep Pengembangan Dusun Baru Murmas Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Sebagai Dusun Ekowisata Berbasis Budaya. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(1), 127-140.
- Wardi, L. H. S., Kitab, B. A., Adha, I., Sukmana, E., Aji, B., Hadi, M., ... & Ramadhani, I. (2024). Konsep Perencanaan Partisipatif Dusun Longserang Desa Langko Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat sebagai Dusun Wisata Edukasi tentang Alam Dan Produksi Gula Semut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(10), 2793-2806.
- Zuliyah, S. (2010). Strategi pemberdayaan masyarakat desa dalam menunjang pembangunan daerah. *Journal of Rural and Development*, 1(2).

